

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI BALITA  
DENGAN STATUS GIZI BALITA DI PUSKESMAS TEGALREJO  
YOGYAKARTA TAHUN 2012**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Untuk Menyusun Karya Tulis Ilmiah  
Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh :**  
**Dewi Masitoh**  
**NIM : 090105254**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
JULI 2012**

**CORRELATION BETWEEN MOTHERS' KNOWLEDGE ON  
CHILDREN'S NUTRITION AND NUTRITIONAL STATUS OF  
CHILDREN IN *PUSKESMAS* (COMMUNITY HEALTH CENTER)  
TEGALREJO YOGYAKARTA 2012<sup>1</sup>**

**Dewi Masitoh<sup>2</sup>, Sri Muslimatun<sup>3</sup>**

**Abstract**

Nutritional status of the communities is one of the factors that determines life quality and labor productivity. High mortality rate of babies, children and giving birth mothers, decreasing physical work, mental and intelligent development disorders are the direct and indirect impacts of malnutrition. This research aims at finding out the correlation between mothers' knowledge on children' nutrition and nutritional status of children in *Puskesmas* (Community Health Service) Tegalrejo Yogyakarta.

This research uses survey method of analytical correlation by using *cross sectional time* approach. The number of population in this study is as many as 85 children. By using *Purposive Sampling Technique*, 46 children were obtained as sample. Data were taken by using closed questionnaire and were analyzed by using *Kendall Tau*.

From this research, it is found that most of the children are in good nutritional status category as many as 41 children (89.1%), 2 children (4.3%) are in over nutritional status, and 3 children (6.5%) in malnutrition category. Data analysis shows that there is correlation between mothers' knowledge on children' nutrition and children' nutritional status with the value of Sig. (2-tailed) as many as 0.038 or less than 0.05 with contingency coefficient as many as 0.300. Based on those findings, it is hoped that mothers who have children are active in joining some counseling on balance nutrition, healthy and nutritious food for children.

Keyword : mothers' knowledge, children nutritional status

## PENDAHULUAN

Status gizi balita menjadi indikator ketiga dalam menentukan derajat kesehatan anak. Status gizi yang baik dapat membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak untuk mencapai kematangan yang optimal. Gizi yang cukup juga dapat memperbaiki ketahanan tubuh sehingga diharapkan tubuh akan terbebas dari segala penyakit. Status gizi ini dapat membantu untuk mendeteksi lebih dini resiko terjadinya masalah kesehatan. Pemantauan status gizi dapat digunakan sebagai bentuk antisipasi dalam merencanakan perbaikan status kesehatan (Pengantar Ilmu Kesehatan Anak, 2009).

Peningkatan status gizi masyarakat merupakan bagian dari upaya untuk mendorong terciptanya perbaikan status kesehatan. Dengan pemberian gizi yang baik diharapkan pertumbuhan dan perkembangan anak akan baik pula, di samping dapat memperbaiki status kesehatan anak. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, di antaranya upaya perbaikan gizi keluarga atau dikenal dengan nama

UPGK. Kegiatan UPGK tersebut didorong dan diarahkan pada peningkatan status gizi, khususnya pada masyarakat yang rawan atau memiliki resiko tinggi terhadap kematian atau kesakitan. Kelompok resiko tinggi terdiri atas anak balita, ibu hamil, ibu menyusui dan lansia yang golongan ekonominya rendah (Pengantar Ilmu kesehatan Anak, 2009).

Dalam Al Qur'an surat An-Nahl ayat 114 yang artinya "Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya". Secara tersirat ayat tersebut menjelaskan bahwa kita harus mensyukuri setiap rejeki yang telah diberikan oleh Allah SWT agar dapat dimanfaatkan secara halal untuk memenuhi kebutuhan hidup. Salah satunya untuk memenuhi kebutuhan pangan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah penulis lakukan, Puskesmas Tegalrejo merupakan salah satu puskesmas yang berada di wilayah Kotamadya Yogyakarta. Puskesmas Tegalrejo memiliki 47

posyandu yang tersebar dalam 4 dusun yaitu Dusun Kricak, Karangwaru, Tegalrejo dan Bener. Jumlah balita di Puskesmas Tegalrejo ada 1895 balita. Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) di Puskesmas Tegalrejo tahun 2011 pada bulan Februari menunjukkan bahwa prevalensi gizi buruk 1,97%, gizi kurang 13,91% , gizi baik 72,1% dan gizi lebih 12%. Data bulan Juni 2011 menunjukkan bahwa 7 balita berada dalam garis merah (PGM).

Berdasarkan studi pendahuluan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi Balita dengan Status Gizi Balita di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta Tahun 2012”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *survey analitik korelasi* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini mengambil posyandu di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo yang jumlah balitanya terbanyak yaitu Posyandu Widosari 3 yang berjumlah 85 balita. Jumlah sampel yang diteliti yaitu 46 balita.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Cara pengambilan sampel ini dengan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010: 68). Kriteria pengambilan sampel yaitu ibu yang bersedia menjadi responden, ibu yang mempunyai balita sehat dan pola makannya teratur, pendapatan keluarga minimal UMP DIY Rp 892.660,00(nakertrans.jogjaprovo.go.id), balita yang diasuh keduaorangtuanya, ibu yang mempunyai balita yang tinggal di Tegalrejo dan ibu yang balitanya pernah mendapat pelayanan kesehatan di wilayah puskesmas setempat.

Sebelum diuji analisis dilakukan uji normalitas data menggunakan SPSS. Uji normalitas data untuk mengetahui apakah data tersebut berkontribusi normal atau tidak, uji analisis data yang digunakan adalah *Kendall Tau*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Karakteristik Responden**

**Tabel 2.1**  
**Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Umur Ibu**

No	Umur Ibu	F	%
1	< 25 tahun	14	30,4%
2	25-35 th	23	50,0%
3	>35 tahun	9	19,6%
	Jumlah	46	100%

Sumber: Data primer 2012

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar umur responden yaitu 25-35 tahun sebanyak 23 responden (50%), umur < 25 tahun sebanyak 14 responden (30,4%) dan umur > 35 tahun sebanyak 9 responden (19,6%).

**Tabel 2.2**  
**Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan Ibu	F	%
1	SD	3	6,5%
2	SMP	7	15,2%
3	SMA/SMK	26	56,5%
4	PT	10	21,7%
	Jumlah	46	100%

Sumber: Data Primer 2012

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menempuh pendidikan SMA/SMK sebanyak 26 responden (56,5%), PT sebanyak 10 responden (21,7%), SMP sebanyak 7 responden (15,2%) sedangkan paling sedikit menempuh pendidikan SD sebanyak 3 responden (6,5%).

**Tabel 2.3**  
**Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Ibu**

No	Pekerjaan Ibu	F	%
1	Ibu Rumah Tangga	36	78,3%
2	Swasta	9	19,6%
3	Wiraswasta	1	2,2%
	Jumlah	46	100%

Sumber: Data primer 2012

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pekerjaan sebagian besar responden ibu rumah tangga sebanyak 36 responden (78,3%), swasta 9 responden (19,6%) dan wiraswasta 1 responden (2,2%).

**Tabel 2.4**  
**Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Penghasilan Keluarga**

No	Penghasilan	F	%
1	< 1.000.000	8	17,4%
2	1.000.000-2.000.000	33	71,7%
3	>2.000.000	5	10,9%
	Jumlah	46	100%

Sumber: Data Primer 2012

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penghasilan keluarga berkisar 1.000.000 – 2.000.000 sebanyak 33 responden (71,7%), < 1.000.000 sebanyak 8 responden (17,4%) dan > 2.000.000 sebanyak 5 responden (10,9%).

**Tabel 2.5**  
**Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Umur Balita**

No	Pekerjaan Ibu	F	%
1	<12 bulan	13	28,3%
2	12-36 bulan	18	39,1%
3	>36 bulan	15	32,6%
	Jumlah	46	100%

Sumber: Data Primer 2012

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa balita < 12 bulan sebanyak 13 balita (28,3%), 12-36 bulan ada 18 balita (39,1%) dan > 36 bulan sebanyak 15 balita (32,6%).

## 2. Pengetahuan Ibu tentang Gizi Balita

**Tabel 3.**  
**Pengetahuan Ibu tentang Gizi Balita**

No	Pengetahuan Ibu tentang Gizi Balita	F	%
1.	Kurang	2	4,3 %
2.	Sedang	17	37,0 %
3.	Tinggi	27	58,7 %
	Jumlah	46	100 %

Sumber: Data Primer 2012

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 2 ibu (4,3%) memiliki pengetahuan kurang mengenai gizi balita, 17 ibu (37,0%) memiliki pengetahuan sedang dan 27 ibu (58,7 %) memiliki pengetahuan tinggi.

## 3. Status Gizi Balita

**Tabel 4.**  
**Status Gizi Balita di Puskesmas Tegalrejo**

No	Status Gizi Balita	F	%
1.	Buruk	0	0 %
2.	Kurang	3	6,5 %
3.	Baik	41	89,1 %
4.	Lebih	2	4,3 %
	Jumlah	46	100 %

Sumber: Data primer 2012

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 3 balita (6,5%) dalam kategori gizi kurang, 41 balita (89,1 %) dalam kategori gizi baik dan 2 balita (4,3%) dalam kategori gizi lebih.

## 4. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi Balita dengan Status Gizi Balita

**Tabel 5**  
**Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi Balita dengan Status Gizi Balita di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta**

Pengetahuan Status Gizi	Kurang		Sedang		Tinggi		Jumlah F	%
	F	%	F	%	F	%		
Kurang	2	4,3 %	1	2,2 %	0	0 %	3	6,5 %
Baik	0	0 %	15	32,6 %	26	56,5 %	41	89,1 %
Lebih	0	0 %	1	2,2 %	1	2,2 %	2	4,3 %
	2	4,3 %	17	37,0 %	27	58,7 %	46	100 %

Berdasarkan tabel 5 sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan tinggi yaitu 27 responden (58,7%) dengan status gizi baik 26 balita (56,5%) dan status gizi lebih 1 balita (2,2%). Tingkat pengetahuan sedang yaitu 17 responden (37%) dengan status gizi kurang 1 balita (2,2%), gizi baik 15 balita (32,6%) dan gizi lebih 1 balita (2,2%) sedangkan tingkat pengetahuan kurang yaitu 2 responden (4,3%) dengan status gizi kurang 2 balita (4,3%).

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan untuk menguji signifikansi koefisien dengan menggunakan uji Kendall's Tau diperoleh hasil hitung Sig (2-tailed) sebesar 0,038 atau kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi balita dengan status gizi balita. Besarnya nilai koefisien korelasi yang didapatkan yaitu 0,300 yang menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut signifikan.

## **Pembahasan**

### **1. Pengetahuan Ibu tentang Gizi Balita**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh informasi bahwa sebanyak 27 ibu memiliki tingkat pengetahuan tinggi, 17 ibu memiliki pengetahuan sedang dan 2 ibu memiliki pengetahuan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu sudah cukup baik.

Pengetahuan tentang kesehatan yang dimiliki seseorang amat penting peranannya terhadap kesehatan. Dengan berbagai informasi kesehatan akan menambah luas pengetahuan dan pemahamannya tentang kesehatan (Eko Suryani dan Hesty Widyasih, 2008: 40).

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu berpengaruh pada kondisi balita, khususnya mengenai status gizinya.

### **2. Status Gizi Balita**

Balita adalah anak yang berumur 0-59 bulan, pada masa ini ditandai dengan proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, disertai dengan perubahan yang memerlukan zat-zat gizi yang jumlahnya lebih banyak dengan

kualitas tinggi. Akan tetapi, balita termasuk kelompok rawan gizi, mereka mudah menderita kelainan gizi karena kekurangan makanan yang dibutuhkan (Sediaoetama, 2000).

Gizi yang baik sangat diperlukan untuk proses tumbuh kembang bagi anak yang normal ditinjau dari segi umur, anak balita yaitu anak yang berumur di bawah lima tahun, merupakan anak yang sedang dalam masa tumbuh kembang adalah merupakan golongan yang paling rawan terhadap kekurangan kalori protein (Back, 2000).

### **3. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi Balita dengan Status Gizi Balita**

Pada tabel 5 diperoleh hasil bahwa responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tinggi yaitu 27 responden (58,7%) dengan status gizi baik 26 balita (56,5%) sehingga nilai ekstrim yang diperoleh pada tabel 5 adalah pengetahuan ibu tinggi maka status gizi balitanya adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang diperoleh ibu dapat mempengaruhi status gizi balita.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan untuk menguji signifikansi koefisien dengan menggunakan uji Kendall's Tau diperoleh hasil hitung Sig (2-tailed) sebesar 0,038 atau kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi balita dengan status gizi balita. Besarnya nilai koefisien korelasi yang didapatkan yaitu 0,300 yang menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut signifikan.

Dalam Al Qur'an surat An-Nahl ayat 114 yang artinya "Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya". Secara tersirat ayat tersebut menjelaskan bahwa kita harus mensyukuri setiap rejeki yang telah diberikan oleh Allah SWT agar dapat dimanfaatkan secara halal untuk memenuhi kebutuhan hidup. Salah satunya untuk memenuhi kebutuhan pangan.

Hasil penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan

oleh Suci Kartika bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan status gizi balita di wilayah RW VII Suronatan Ngampilan Yogyakarta Tahun 2006.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Tingkat pengetahuan responden dalam kategori pengetahuan tinggi sebanyak 27 responden (58,7%), sedang sebanyak 17 responden (37%) dan rendah sebanyak 2 responden (4,3%)
2. Status gizi balita dalam kategori lebih sebanyak 2 balita (4,3%), baik sebanyak 41 balita (89,1 %) dan kurang 3 balita (6,5%)
3. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan untuk menguji signifikansi koefisien dengan menggunakan uji Kendall's Tau diperoleh hasil hitung Sig (2-tailed) sebesar 0,038 atau kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai koefisien korelasi yang didapatkan sebesar 0,300. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara

pengetahuan ibu tentang gizi balita dengan status gizi balita.

### **Saran**

#### 1. Bagi Masyarakat

- a. Kader Posyandu untuk lebih memotivasi para ibu untuk rutin menimbang balitanya, memberikan leaflet mengenai gizi seimbang balita, makanan sehat dan bergizi bagi balita

- b. Para ibu diharapkan aktif dalam kegiatan posyandu maupun mengikuti penyuluhan-penyuluhan mengenai gizi seimbang, makanan sehat dan bergizi bagi balita

#### 2. Bagi Puskesmas

Bidan dan petugas gizi diharapkan supaya lebih giat melakukan promosi kesehatan melalui penyuluhan, membagikan leaflet maupun poster mengenai makanan bergizi, gizi seimbang dan memberikan contoh menu makanan sehat dan bergizi bagi balita

#### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya sehingga diperoleh hasil yang lebih baik

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan lingkup tempat yang berbeda dan variabel pengganggu dikendalikan agar hasil yang diperoleh lebih akurat

#### DAFTAR RUJUKAN

- Almatsier Sunita, 2006. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Al Qur'an, surat Al Anfaal ayat 53.
- Al Qur'an, surat An Nahl ayat 114.
- Apriningrum Nelly, 2003. *Status Gizi Balita di Dusun Ngaglik Desa Patalan Kecamatan Jetis Bantul Tahun 2003*.
- Arikunto Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakri Bachyar, dkk. 2002. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC
- digilib.its.ac.id, 20 September 2011
- Diniyati Subekti, 2012. *Hubungan antara Berat Badan Lahir dengan Status Gizi Balita di Posyandu Jomogatan Desa Ngestiharjo Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta Tahun 2012*.
- Suryani Eko, dkk. 2008. *Psikologi Ibu dan Anak*, Yogyakarta: Fitramaya
- Hidayat Alimul Aziz, 2009. *Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Moehyi Sjahmien, 2009. *Bayi Sehat dan Cerdas melalui Gizi dan Makanan Pilihan*. Jakarta: Pustaka Mina.
- Notoatmojo Soekidjo, 2003. *Ilmu Perilaku Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo Soekidjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Sripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba.
- Kartika Suci, 2006. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi Balita dengan Status Gizi Balita di Wilayah RW VIII*

- Suronatan Ngampilan Kota Yogyakarta Tahun 2006.
- Latifa, 2003. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi Balita dengan Status Gizi Balita di Posyandu Luwes Dusun Danayasa Desa Kaligelang Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Tahun 2003.*
- Purwanti Rokhana, 2008. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Asupan Gizi dengan Status Gizi Balita di Posyandu Balong Wilayah Kerja Puskesmas Temon I Kulon Progo Tahun 2008.*
- Sugiyono, 2010. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.
- Suhardjo, 2003. *Berbagai Pendidikan Gizi.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistyaningsih, 2010. *Buku Ajar dan Panduan Praktikum Metodologi Penelitian Kebidanan.* Yogyakarta: Program Studi Kebidanan D III Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah.
- Supariasa I Dewa Nyoman, Bakri Bachyar, Fajar Ibnu, 2002. *Penilaian Status Gizi.* Jakarta: EGC.
- Waryono, 2010. *Gizi Reproduksi.* Yogyakarta: Pustaka Rihana.
- [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), 27 September 2011
- [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id), 27 September 2011
- [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id), 4 Februari 2012